

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan dari penelitian yang dimaksud ini menggunakan pendekatan kualitatif yang jenis penelitian bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan deskripsi ini adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan tentang angka-angka.¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh dan didefinisikan dalam bentuk kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode tersebut. Penelitian ini menghasilkan kutipan untuk memperkuat bukti presentasi yang tertulis, berbentuk data yang berupa video dokumentasi, fotografi, wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya.² Dalam penelitian yang saya gunakan menggunakan metode penelitian langsung ke lapangan atau field research dilakukan secara langsung datang di lingkungan dengan mempelajari dan mengamati secara menyeluruh dan seksama untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk dilakukan analisis. Peneliti mendapatkan data kualitatif ini didapatkan dari data hasil wawancara dengan informan yaitu para mustahiq Bunda Yatim dan dari Lembaga Yatim Mandiri Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk tempat penelitian yaitu Lembaga Yatim Mandiri Kudus yang berlokasi di Perum Griya Harapan 5 No. 11 Ds Gondangmanis, Kec. Bae Kab. Kudus, Jawa Tengah. Alasan untuk pemilihan lokasi penelitian ini karena permasalahan yang diangkat terjadi di lokasi yang peneliti pilih oleh karena itu peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk dianalisa. Adapun permasalahan yang akan diangkat di penelitian ini yaitu “Pemberdayaan Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera Untuk Kesejahteraan Bunda Yatim”.

Keunggulan yang dimiliki oleh Lembaga Yatim Mandiri Kudus yaitu dengan mengangkat dan mewujudkan mimpi para anak yatim tidak hanya itu bagi para janda dengan program Bunda

¹ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2019), hal 11.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal 3.

Mandiri Sejahtera dibekali dengan keterampilan dan diberi modal usaha yang telah disediakan agar mereka menjadi bunda yang mandiri. Dengan program tersebut diharapkan mereka lebih berkembang dan mampu membuka usaha untuk dirinya dan orang lain.

Sedangkan keunggulan Program Bunda Mandiri Sejahtera dibandingkan program lainnya yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Kudus yaitu program tersebut memberikan bantuan berupa modal usaha serta memberikan pendampingan bagi para bunda yatim dari awal mulai program Bunda Mandiri Sejahtera tersebut. Pendampingan dengan memberikan wadah bagi para bunda yatim untuk mengapresiasi keterampilan yang mereka punya dan memberikan keterampilan baru yang belum dimiliki bunda yatim.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informasi diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa data yang valid. Teknik purposive merupakan teknik dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang orang disekitar banyak memiliki informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.³ Dengan pemilihan informasi yang tepat tersebut, peneliti harus mengetahui siapa saja orang yang memiliki informasi yang cukup banyak untuk dimintai informasi agar memudahkan kita mendapatkan data-data yang relevan dan valid untuk dijadikan modal data untuk peneliti. Orang yang peneliti percaya mempunyai cukup banyak informasi yaitu :

1. Kepala Cabang Yatim Mandiri Kudus
2. Staff Admin
3. Staff Konsultan
4. Para mustahiq

D. Sumber Data

Penelitian yang bersifat kualitatif harus dilengkapi dengan data, dokumen dan lain sebagainya. Sumber data ini dilengkapi dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari pihak pertama untuk melakukan wawancara,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 218.

langkah, perkembangan dan lain sebagainya.⁴ Data primer diperoleh melalui peneliti dengan mengumpulkan langsung dari sumbernya. Data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak lembaga pengelola dan para mustahiq zakat, serta melakukan observasi tentang Program Bunda Mandiri Sejahtera di Yatim Mandiri Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti dengan metode mempelajari dan memahami sumber lain seperti contohnya literatur dan dokumen.⁵ Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, dan perlu membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tata cara bersifat sistematis serta umum untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sedangkan data merupakan bahan penjabaran tentang suatu objek penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang paling umum dalam penelitian sebab tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar yang diterapkan.⁶ Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara selanjutnya dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala dan fenomena yang akan diselidiki. Dari penelitian ini pastinya perlu juga untuk mengunjungi tempat yang menjadi penelitian, melakukan pengamatan secara langsung dan melihat bagaimana kondisi di tempat tersebut.

Saat melakukan pengamatan dan langsung turun tangan ke lapangan ada beberapa yang menjadi pertanyaan bagi seorang peneliti yang akan ditanyakan untuk mendapatkan pencatatan dan merekam beragam kejadian,

⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), 141.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 224.

tingkah laku, serta sikap yang diamati peneliti yang bersifat kualitatif saat merancang penelitiannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan berkas dengan cara melakukan tanya jawab secara sepihak dengan tujuan tertentu.⁷ Wawancara ini bebas mengajukan pertanyaan kepada interviewer, dengan itu wawancara ini dilakukan dengan luwes dan data diungkap lebih detail. Wawancara ini dilakukan di Lembaga Yatim Mandiri Kudus dan para mustahiq yang menerima bantuan dari lembaga tersebut agar memperoleh gambaran yang jelas dan data yang berkaitan dengan pemberdayaan zakat produktif Program Bunda Mandiri Sejahtera. Wawancara ini bermaksud untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh dari orang yang diwawancarai mengenai Program BISA yang bertempat di Lembaga Yatim Mandiri Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya sejarah dari kisah seseorang. Dokumen tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, biografi, dan lain sebagainya. Dokumen gambar contohnya bisa berupa foto, gambar kehidupan, sketsa dan sebagainya. Selanjutnya dokumen karya sejarah misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya. Pengumpulan dokumen secara kualitatif dengan menganalisis sendiri maupun dari dokumen orang lain.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah mendapatkan berbagai data yang dirasa sudah cukup, peneliti sebelum melanjutkan untuk menulis laporan penelitian perlu meneliti kembali data yang diperoleh sebelumnya dengan mengkoscek atau melihat kembali data dari hasil pengamatan agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan nantinya. Peneliti menggunakan uji keabsahan menggunakan uji triangulasi. Uji triangulasi adalah cara untuk memeriksa sebuah keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan serta menjadi perbandingan

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 66.

⁸ Heris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), 143.

data tersebut.⁹ Selain itu pengecekan data juga memerlukan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang valid dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara sistematis untuk mencari data dan pengaturan skripsi wawancara, catatan lapangan, dan lainnya yang sudah dikumpulkan untuk meningkatkan kefahaman tentang materi dan untuk memungkinkan menyajikan yang sudah ada di orang lain.¹⁰

Adapun tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu cara merangkum dan memilah aspek yang paling penting mengenai sebuah data yang didapatkan di lapangan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas untuk melakukan pengamatan selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sesuatu yang di dalamnya memperlihatkan kebenaran dan keabsahan yang ada di lapangan dengan memperhatikan kebenaran yang sudah ada sehingga dapat dipercaya untuk dianalisis.¹¹ Dengan dilakukannya penyajian data peneliti dapat merangkum apa yang sedang dirasakan dari tujuan penelitian yang sedang diambil.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan agar peneliti dapat memberikan dokumen yang telah dihasilkan dan terkumpul dari hasil melakukan pengamatan setelah itu peneliti dapat merangkum apa saja yang bagian yang paling penting yang ditemukan oleh peneliti. Kesimpulan merupakan hal paling terpenting yang mana di dalamnya terdapat gambaran mengenai pendapat dan informasi dari berbagai uraian, yang didapatkan dari metode induktif serta deduktif.¹²

⁹ Pongkitu Arry, *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif*, (Bogor : In Media, 2019), 89

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), 85.

¹¹ Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, (Malang : UB Pres, 2017), 79.

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 98.